

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* pada materi kesebangunan dan kekongruenan siswa kelas IX B MTsN Banjar Selatan 01 Banjarmasin nilai rata-rata kelasnya adalah 75,00 dan termasuk kualifikasi baik.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* pada materi kesebangunan dan kekongruenan siswa kelas IX A MTsN Banjar Selatan 01 Banjarmasin nilai rata-rata kelasnya adalah 82,76 dan termasuk kualifikasi baik sekali.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *The Learning Cell* dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *The Power Of Two* pada materi kesebangunan dan kekongruenan siswa kelas IX MTsN Banjar Selatan 01 Banjarmasin

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika, diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran *The Learning Cell* dan *The Power Of Two* sebagai model alternatif untuk mengajar nanti.
2. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.